



► ANGGARAN PEMBANGUNAN

Dana Desa 2025 Naik Rp4 Miliar

SLEMAN—Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (DPMK) Kabupaten Sleman menyampaikan pagu Dana Desa (DD) 2025 sebesar Rp127,35 miliar. Pagu ini naik sekitar Rp4 miliar dibandingkan 2024.

Kepala DPMK Sleman, Samsul Bakri, mengatakan pagu DD 2024 sekitar Rp123,08. Menurutnya, kenaikan pagu tersebut mendasarkan pada indikator jumlah penduduk yang memiliki bobot penghitungan lebih tinggi dibandingkan 2024. Ihwal rencana penggunaan DD 2025 di setiap kalurahan, dia belum dapat menyampaikannya.

“Data penggunaan DD 2025 sekarang masih proses input *online* dalam sistem monitoring sistem perbendaharaan anggaran negara,” kata Samsul saat dihubungi, Rabu (15/1).

Apabila melihat penggunaan DD 2024, sebanyak 10,9% dari pagu digunakan untuk bantuan langsung tunai (BLT) desa dan 21,7% digunakan untuk ketahanan pangan. Selain itu, sebanyak 14,4% dari pagu digunakan untuk penanganan *stunting*, dan sisanya 53,1% digunakan untuk prioritas lain sesuai kewenangan

Samsul menerangkan penyaluran DD Tahap I perlu melewati tahap konsolidasi data syarat salur mulai 30 Januari 2025. Dengan begitu, target cair DD pada pekan kedua Februari 2025 dapat dilakukan. Adapun akses DD tahap II 2025 juga perlu melewati tahap konsolidasi data syarat salur mulai Juni 2025.

Dari sekitar Rp127,35 miliar DD 2025, DD terbagi menjadi tiga alokasi. Alokasi dasar sebesar Rp66,28 miliar; kemudian alokasi formula Rp57,45 miliar; dan alokasi kinerja untuk 14 kalurahan Rp3,61 miliar. “Kalau mekanisme mengakses DD sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri Keuangan No.108/2024 tentang Pengalokasian Dana Desa setiap Desa, Penggunaan, dan Penyaluran DD Tahun Anggaran 2025,” katanya.

Lurah Gayamharjo, Parwoko, mengatakan porsi DD untuk pembangunan infrastruktur lebih sedikit daripada porsi untuk pemberdayaan. “Infrastruktur fisik dapat sedikit saja. Lebih banyak ke kesehatan. Kalau melihat aturan yang pasti ketahanan pangan dapat 20 persen, BLT maksimal 15 persen kalau tidak keliru,” kata Parwoko.

Pemberdayaan di Kalurahan Gayamharjo mencakup kegiatan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, dan olahraga. Pemerintah Kalurahan memaksimalkan DD dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

Parwoko menegaskan, pemberdayaan masyarakat sangat penting, meski manfaatnya tidak tampak secara langsung. Paling tidak, kehidupan keluarga atau warga dapat stabil. “Seperti *stunting* juga masuk dalam penanganan. Ini masuk ke porsi kesehatan,” katanya. (Andreas Yuda Pramono)